

Pengaruh Sikap Berwirausaha, Kreativitas Berusaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha

Fatkhan Zaki Arrafid

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW. 14, Rawamangun, Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220

Korespondensi penulis: fatkhan135@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the influence of motivation, entrepreneurial attitudes and family environment on interest in entrepreneurship. The type of research used is a quantitative method with descriptive analysis. The data collection technique was carried out online with a questionnaire using a Likert scale of one to five and was obtained using a simple random sampling method on 111 respondents with criteria above the age of 18 years. The data analysis techniques used in this research are: Outer Model with calculations of Convergent Reliability, Discriminant Validity, Composite Reliability, Cronbach's Alpha and Inner Model with calculations of T statistics, R-Square, f-Square, and VIF using SmartPLS (Partial Least Square) version 4.0.9.3. The research results show that: 1) Entrepreneurial attitudes have a significant influence on consumer satisfaction. 2) Entrepreneurial creativity has a significant influence on consumer satisfaction. 3) The family environment has a significant influence on consumer satisfaction.*

Keywords: *Entrepreneurial Attitude, Entrepreneurial Creativity, Family Environment and Entrepreneurial Motivation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, sikap berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara online dengan kuesioner menggunakan skala likert satu hingga lima dan diperoleh dengan metode simple random sampling pada 111 responden dengan kriteria diatas umur 18 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Outer Model dengan perhitungan Convergent Reliability, Discriminant Validity, Composite Reliability, Cronbach's Alpha dan Inner Model dengan perhitungan T statistic, R-Square, f-Square, dan VIF yang menggunakan tools SmartPLS (Partial Least Square) versi 4.0.9.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sikap berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. 2) Kreativitas berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. 3) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Kata Kunci : Sikap Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha.

LATAR BELAKANG

Wirausaha mempunyai peran penting dalam memajukan perekonomian Negara. Manfaat adanya wirausaha ialah dapat mengurangi angka pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan. Inilah yang Indonesia butuhkan saat ini yaitu wirausaha. Tetapi wirausaha di Indonesia masih dinilai rendah karena banyaknya pengangguran.

Kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan dari pemerintah membuat pengangguran bertambah. Solusi terbaik untuk mengurangi pengangguran ialah

mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan para sarjana muda. Karena sarjana muda adalah penerus bangsa yang harus ikut serta memajukan perekonomian Indonesia.

Kurangnya wirausaha di Indonesia karena tidak adanya motivasi berwirausaha pada diri sarjana-sarjana di Indonesia untuk memilih berwirausaha sebagai tujuan karir. Banyak yang beminat untuk berwirausaha tetapi motivasi dari dalam diri dan lingkungan sekitar tidak mendukung maka tak jarang yang gagal sehingga tidak bisa sukses dalam berwirausaha. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Berwirausaha dalam penelitian ini, diprediksi adalah Sikap Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga.

Menurut Winarno (2011:91) sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berpikir (kognitif), merasa (afektif) dan berperilaku (konatif) dari karyawan dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dengan memberikan pelayanan baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. sikap merupakan kecenderungan individu dalam memberi respon atau menerima ransangan terhadap suatu objek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka.

Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Perlu ditegaskan bahwa tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan business entrepreneur, tetapi mencakup seluruh profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau entrepreneur. Individu yang menunjukkan sikap positif terhadap kewirausahaan, memiliki kemungkinan lebih besar untuk menjadi seorang pengusaha dan percaya bahwa berwirausaha bukan sekedar metode untuk bertahan hidup tetapi cara untuk mencapai aktualisasi diri.

Seorang wirausaha yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam berwirausaha, maka akan mempunyai berbagai keuntungan, seorang wirausaha yang akan menciptakan kesempatan kerja kepada orang lain dan tidak khawatir apabila terjadi menipisnya kesempatan pekerjaan. Dengan adanya pengaruh kreativitas yang tinggi menyebabkan persaingan ketat dalam berwirausaha. Untuk memenangkan persaingan tersebut, maka seorang wirausaha haruslah memiliki daya kreativitas tinggi dan dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan yang baru dan berinovasi yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada di pasar.

Selain kreativitas, lingkungan sekitar pun ikut berperan menjadi pendorong seseorang berwirausaha. Menurut Alma Buchari hubungan keluarga masuk dalam

kategori sociological. Lingkungan terdekat seorang anak adalah keluarga dan yang kedua adalah lingkungan masyarakat dan teman. Orang tua yang mempunyai peran utama dari sebuah keluarga dalam menentukan suatu pandangan tentang pemilihan pekerjaan yang diambil anaknya kelak. Pola asuh orang tua menentukan tumbuh kembang seorang anak. Setelah itu masyarakat pun ikut membentuk kepribadian seseorang walaupun secara tidak langsung terlihat.

Dorongan keluarga terutama dari orang tua sangatlah penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak-anaknya. Hal ini karena Orang tua mengajarkan pemahaman tentang wirausaha sebagai pandangan hidup dan orang tua menanamkan sifat kemandirian yang melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda-beda untuk mendidik dan membimbing anaknya dalam mengarahkan karier di masa depannya, hal ini berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk berwirausaha. Orang tua yang terlalu tidak peduli dengan pilihan karir seorang anaknya membuat anak menjadi sulit memilih karir yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti, saat ditanya apakah responden AM setuju dengan hasil observasi awal atau tidak, ia menyatakan “Sangat berpengaruh, karena dengan kreatifitas menciptakan inovasi2 baru yg dapat membedakan dengan produk yg lainnya itu sangat berpengaruh dalam berwirausaha terutama dpt meningkatkan nilai jual dari produk lain, dan utk lingkungan keluarga juga berpengaruh besar apabila dgn dukungan yg baik dri kluarga dapat meningkatkan semangat dalam berwirausaha”. TL juga memiliki pendapat yang sama yaitu “semua variable tersebut sangat berperngaruh karena sikap, kreativitas dan lingkungan keluarga satu sama lain sangat berkesinambungan.” ucapnya.

Berdasarkan latar belakang serta fenomena yang telah didukung oleh data yang didapatkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Pengaruh Sikap Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha ” untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel sikap berwirausaha, kreativitas berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap variabel motivasi berwirausaha.

KAJIAN TEORITIS

Sikap Berwirausaha

Sikap kewirausahaan mengacu pada penilaian pribadi positif atau negatif mereka tentang menjadi seorang pengusaha Lin-an dan chen dalam (Liguori et al., 2019). Dalam Sancho et al., (2020) beranggapan bahwa orang yang memiliki kendali atas suatu sikap yang dilancarkan tidak akan dilakukan jika perilaku tersebut dipandang negative.

Sikap kewirausahaan juga sangat terkait dengan intensi berwirausaha, semakin seseorang memiliki sikap kewirausahaan yang baik maka akan semakin berniat untuk menjalankan suatu kewirausahaan. Maka dari itu sebagai mahasiswa sangat dibutuhkan sikap kewirausahaan yang baik, dan juga sikap ada yang bersifat positif dan negatif.

Kreatifitas Berwirausaha

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan, menurut Suryana (2003:110) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Menurut Imam Musbikin (2006:6) adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya. Kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab. Menurut Slameto (2003: 145-146) berasumsi bahwa pada hakikatnya, pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

Lingkungan Keluarga

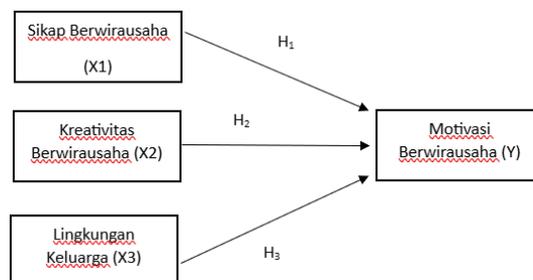
Lingkungan keluarga ialah tempat kehidupan dimulai dan memiliki dampak besar pada seberapa baik siswa berprestasi di sekolah. Keluarga terutama kedua orang tua mahasiswa ialah lingkungan sosial dengan pengaruh yang besar untuk proses belajar. Karakter kedua orang tua, teknik manajemen, konflik, dan demografi keluarga (lokasi rumah) semuanya dapat memberikan efek positif atau negatif pada aktivitas belajar dan kinerja siswa (Djaali, 2012). Sesuai dengan Gunarsa (2019) “Lingkungan awal yang pertama kali memiliki pengaruh yang besar terhadap anak” ialah lingkungan keluarga. Anak-anak mempelajari semua keterampilan dasar mereka, baik

sosial maupun intelektual, dari anggota keluarga mereka (ayah, ibu, dan saudara kandung).

Anak akan mengikuti sikap, sudut pandang, dan opini kedua orang tua atau juga keluarga lainnya dalam cara mereka berperilaku. Dalam hal ini, menandakan bahwa Lingkungan keluarga seorang anak, yang berfungsi sebagai latar pendidikan utama mereka, memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian mereka, karena keluarga ialah tempat anak-anak pertama kali belajar tentang nilai-nilai dan konvensi.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha, Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. menurut Sarosa dalam (Rosmiati et al., 2015). Baum, Frese, and Baron (2007) dalam (Rosmiati et al., 2015) menjelaskan bahwa Motivasi dalam berwirausaha termasuk motivasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis. Motivasi untuk pengembangan usaha baru diperlukan tidak hanya karena kepercayaan mereka pada kemampuan untuk berhasil, tetapi juga karena kemampuan mereka untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan. Teori Jonghee (Subramani, 2020) mengemukakan bahwa wirausaha adalah individu atau kelompok yang termotivasi, berpandangan jauh ke depan, spekulatif, dan tidak gentar dengan keterampilan serbaguna yang luar biasa yang dengannya mereka memindai, mengidentifikasi, dan memanfaatkan peluang pasar dan ekonomi yang menguntungkan tetapi rawan risiko dengan mengatur, mengawasi, mengoordinasikan, mengendalikan, dan rekayasa manusia secara bijaksana semua sumber daya yang langka, alat produksi, dan peristiwa yang terkait dengan yang sama sekali baru, bernilai tambah, kreatif, usaha yang inovatif dan giat memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi sebaliknya.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian
(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023)

Hipotesis Penelitian

H₁ : Sikap Berwirausaha (X1) berpengaruh positif pada Motivasi Berwirausaha (Y)

H₂ : Kreativitas Berusaha (X2) berpengaruh positif pada Motivasi Berwirausaha (Y)

H₃ : Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh positif pada Motivasi Berwirausaha (Y)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menggunakan Desain kausal kualitatif ,penelitian ini dipilih berdasarkan permasalahan yang akan diselidiki karena bertujuan untuk menetapkan sebab dan akibat pengaruh sikap berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha.Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto, menganalisis variabel-variabel yang kejadiannya terjadi sebelum penelitian dilakukan. Strategi yang digunakan adalah strategi kuantitatif, di mana semua informasi atau data yang dikumpulkan dinyatakan sebagai angka. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 111 responden yang terdiri dari pria atau wanita yang ingin memiliki usaha pada wilayah Bekasi.Sampel menurut (Aries, et al., 2022) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling*.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik menggunakan alat Statistik SmartPLS (Partial Least Square), versi 4.0.9.3, adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Ada beberapa jenis analisis statistik yang dilakukan, antara lain analisis deskriptif, uji validitas konvergen dan diskriminan, uji reliabilitas alfa dan komposit Cronbach, pengujian asosiasi antar variabel, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang di isi responden secara langsung secara online atau daftar pertanyaan kepada responden pada warga di wilayah Bekasi dengan pilihan jawaban dalam skala Likert mulai dari satu hingga lima pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Netral = 3, Setuju = 4, dan Sangat Setuju = 5.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2023 yang dilakukan secara online dengan menggunakan pengisian kuesioner melalui Microsoft Form. Penelitian dilakukan kepada orang-orang yang ingin berwirausaha yang bekerja di wilayah Bekasi.

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

1. Convergent Validity

Table 1. Convergent Validity

Variabel	Indicator	Outer Loading
Sikap Berwirausaha (X1)	X1 1	0.753
	X1 2	0.966
Kreativitas Berwirausaha (X2)	X2 1	0.835
	X2 3	0.719
Lingkungan Keluarga (X3)	X3 1	0.792
	X3 3	0.923
Motivasi Berwirausaha (Y)	Y1 1	0.740
	Y1 3	0.871

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, X1 memiliki dua pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid), X2 memiliki dua pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid), X3 memiliki dua pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid), dan Y memiliki dua pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian dapat dikatakan valid.

2. Cronbach's Alpha

Table 1. Cronbach's Alpha

Cronbach's alpha	
Sikap Berwirausaha (X1)	0.783
Kreativitas Berwirausaha (X2)	0.747
Lingkungan Keluarga (X3)	0.752
Motivasi Berwirausaha (Y)	0.809

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha pada variabel Sikap Berwirausaha memiliki nilai $0.783 > 0.7$, variabel Kreativitas Berwirausaha memiliki nilai $0,747 > 0.7$, variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai $0.752 > 0.7$ dan variabel Motivasi Berwirausaha memiliki nilai $0,809 > 0.7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk pada penelitian ini valid.

3. Composite Reliability

Table 3. Composite Reliability

Composite reliability (rho a)	
Sikap Berwirausaha (X1)	0.814
Kreativitas Berwirausaha (X2)	0.725

Lingkungan Keluarga (X3)	0.763
Motivasi Berwirausaha (Y)	0.718

Sumber: Data diolah oleh penulis

Validitas komposit ialah merupakan uji reabilitas indikator dalam suatu variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi validitas komposit apabila menunjukkan nilai di atas 0,7. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai validitas komposit di atas angka 0,7. Dapat disimpulkan bahwa variabel pada tabel di atas memenuhi validitas komposit.

Analisis Model Struktural (Outer Model)

a. R-Square

Table 4. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Motivasi Berwirausaha	0.456	0.452

Sumber: Data diolah oleh penulis

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa nilai R-Square pada variabel Motivasi Berwirausaha (Y) sebesar 0,452. Secara stimulan, variabel Sikap Berwirausaha, variabel Kreativitas Berwirausaha, variabel Lingkungan Keluarga dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap disiplin kerja sebesar 45,2%. Lalu secara stimulant. Sehingga nilai R kedua variabel tersebut dapat dikatakan moderat.

b. F-Square

Table 5. F-Square

Variabel	f-square
X1 -> Y1	0.031
X2 -> Y1	0.021
X3 -> Y1	0.471

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dari tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh konstruk variabel Sikap Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha memiliki nilai sebesar $0.031 < 0.15$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang lemah. untuk pengaruh antara konstruk variabel Kreativitas Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha memiliki nilai sebesar $0.021 < 0.15$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang lemah. Selanjutnya pengaruh antara konstruk variable Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Berwirausaha memiliki nilai sebesar $0.471 > 0.35$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat.

c. Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Table 6. Path coefficients - Mean, STDEV, T Values, P Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 -> Y1	0.151	0.155	0.039	3.865	0.000
X2 -> Y1	0.113	0.118	0.050	2.284	0.022
X3 -> Y1	0.559	0.557	0.040	13.904	0.000

Sumber: Data diolah oleh penulis

H1 : Pengaruh Sikap Berwirausaha (X1) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan temuan uji dengan Nilai P sebesar $0,000 > 0,05$ dan T Tabel 3,865 lebih besar dari 1,96, dilakukan pengujian pertama untuk mengidentifikasi variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan mempengaruhi kepuasan konsumen.

H2 : Pengaruh Kreativitas Berwirausaha (X2) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan temuan uji dengan Nilai P sebesar $0,022 > 0,05$ dan T Tabel 2,284 lebih besar dari 1,96, dilakukan pengujian kedua untuk mengidentifikasi variabel kualitas produk terhadap kepuasan konsumen. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk mempengaruhi kepuasan konsumen.

H3 : Pengaruh Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Kepuasan Konsumen (Y)

Berdasarkan temuan uji dengan Nilai P sebesar $0,000 > 0,05$ dan T Tabel 13,904 lebih besar dari 1,96, dilakukan pengujian ketiga untuk mengidentifikasi variabel promosi terhadap kepuasan konsumen. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel promosi mempengaruhi kepuasan konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang sudah dilakukan untuk mengetahui Pengaruh sikap berwirausaha, kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha.

1. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Sikap Berwirausaha (X1) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) dan H_1 diterima. Berdasarkan temuan uji dengan Nilai P sebesar $0,000 > 0,05$ dan T Tabel 3,865 lebih besar dari 1,96, dilakukan pengujian pertama untuk mengidentifikasi variabel sikap berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berwirausaha mempengaruhi motivasi berwirausaha.

2. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Kreativitas Berwirausaha (X₂) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) dan H₂ diterima. Berdasarkan temuan uji dengan Nilai P sebesar 0,022 > 0,05 dan T Tabel 2,284 lebih besar dari 1,96, dilakukan pengujian kedua untuk mengidentifikasi variabel kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas berwirausaha mempengaruhi motivasi berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga (X₃) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) dan H₃ diterima. Berdasarkan temuan uji dengan Nilai P sebesar 0,000 > 0,05 dan T Tabel 13,904 lebih besar dari 1,96, dilakukan pengujian ketiga untuk mengidentifikasi variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi. Untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa yaitu Keterlibatan Kerja, sebaiknya dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang dapat memengaruhi Keterlibatan Kerja.

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi. Untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa yaitu Kewirausahaan, sebaiknya dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang dapat memengaruhi Motivasi Berwirausaha.

DAFTAR REFERENSI

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Aini, S. N., Purwana ES., D., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.1.2>

- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, SELF-CONTROL, AND FAMILY ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS. *E-Journal of Management Udayana University*, 9(4), 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>
- Anwar, D., Elephant, S., & Takengon, P. (n.d.). *THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY AND COMMUNITY ON THE ENTREPRENEURIAL MOTIVATION OF ILHAM MARNOLA YOUTH.*
- Bulan, Y., Fourqoniah, F., & Wediawati, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosiasl Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5857>
- Covid, M. (2020). *Economic Education Analysis Journal*. 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Hasma, N., & Harun, H. (2023). Pengaruh Literasi Bisnis dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Umpar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 35–42.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. Retrieved from <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/98>
- Kartika, Y., & Sumartono, B. G. (2022). *Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik*. 9(2), 129–140.
- Kawaitou, K., Agustinus, J., & Thane, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Di Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 25–36. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i1.153>
- Marfuah, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Sinau : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>
- Nandahapsari, A. (2023). *Literature Review : Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 3, 1572–1584.
- Ningrum, N. S. (2020). *Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri*. 6(1), 25–34.

- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Personality, P., Entrepreneurship, P., & Indriyani, L. (2018). *Economic Education Analysis Journal FAMILY ENVIRONMENT TOWARDS ENTREPRENEURIAL INTEREST Info Article*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rahayu, S., Rosilawati, W., Zuliansyah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, U., & Lampung, I. (2023). *PENGARUH MODAL USAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, KREATIVITAS DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018)*. 12(1), 68–88. Retrieved from www.kompasiana.com
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Septian Ginanjar Prihantoro, W., & Hadi, S. (2016). *Economic Education Analysis Journal THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND FAMILY ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL MENTAL ATTITUDES Info Article*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sifa, F. (2016). *Economic Education Analysis Journal*. 5(1), 273–289.
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Supriaman, S. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.266>
- Syafiya, F. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>

- Tasidjawa, S., Amin, M., & Affifudin. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal E-JRA*, 10(13), 1–11.
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). *THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF VOCATIONAL STUDENTS IN SUBANG REGENCY* (Vol. 3, Issue 5). <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i2.12663>
- Wongso, R. (2021). Pengaruh Risk Tolerance, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Mental Kewirausahaan Mahasiswa. *Performa*, 5(5), 369–378. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1813>